

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna sebenarnya atau data yang sebenarnya dan disebut sebagai metode kualitatif, karena ada data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang memandang realitas memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna sebenarnya atau data yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian yang diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat. responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya kemudian dianalisis pula dengan kata-kata yang melatar belakangi responden berperilaku (berfikir, berprasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kembali kepada responden dan teman sejawat).

Pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif dengan menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III di mana dalam penelitian ini peneliti mencoba menjelaskan bagaimana pelaksanaan dari implementasi program jaminan kecelakaan kerja di PT Sukun Druck Kabupaten Kudus. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini karena adanya pertimbangan bahwa pendekatan kualitatif lebih relevan dengan masalah yang ada penelitian. Selain itu juga dapat digunakan untuk membangun pemahaman dan memberikan eksplanasi terhadap fenomena yang diteliti.

3.2 Penjelasan Istilah

Peneliti merumuskan penjelasan istilah untuk memperjelas maksud dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui bagaimana implementasi atau penerapan program jaminan kecelakaan kerja di PT Sukun Druck Kabupaten Kudus. Khususnya mengenai keikutsertaan pegawai dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), pembayaran iuran, prosedur klaim, dan hak yang didapat pegawai.

2. Jaminan Sosial

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak. Utamanya adalah bidang kesejahteraan sosial yang memperhatikan perlindungan sosial, termasuk kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran, keluarga dan anak, dan lain sebagainya.

3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk dengan Undang-undang untuk menyelenggarakan Program Jaminansosial (Undang-Undang

No 40 Tahun 2004 Pasal 1 Angka 6, n.d.). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial menurut Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah transformasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang sekarang telah berjalan dan dimungkinkan untuk membentuk badan penyelenggara baru sesuai dengan dinamika perkembangan jaminan sosial.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Kemudian latar yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah Percetakan Sukun Druck Kabupaten Kudus yang terletak di Jl. Raya PR SUKUN No. 1, Jurang, Gondosari, Gebog, Kudus, Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penjajakan awal yang dilakukan oleh peneliti, Percetakan Sukun Druck Kabupaten Kudus telah mendaftarkan pegawainya dan melaksanakan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). Hal tersebut membuktikan bahwa Percetakan Sukun Druck Kabupaten Kudus telah melaksanakan sesuai dengan

Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap Implementasi program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) di Percetakan Sukun Druck Kabupaten Kudus. Kemudian Moleong (2017) menyatakan bahwa terdapat batasan dalam latar penelitian yang perlu dipahami oleh peneliti. Hal ini meliputi pemahaman terhadap latar terbuka dan tertutup, serta pemahaman terhadap posisi peneliti terhadap objek penelitian yang bisa dikenal atau tidak. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2017:137) bahwa peneliti hendaknya mengenal adanya latar terbuka dan latar tertutup.

Kemudian Lofland and Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2002:94) mendeskripsikan bahwa:

“Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul ditaman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar demikian peneliti

barangkali hanya akan mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Sebaliknya pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Dengan demikian strategi berperan sertanya peneliti dalam latar demikian sangat diperlukan.”

Dari pengertian diatas maka peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen terhadap informan karena dalam hal ini bisa dilakukan pada latar terbuka dan tertutup. Adapun latar terbuka dan latar tertutup dalam penelitian ini yaitu:

a. Latar Terbuka

Latar terbuka dalam penelitian ini yaitu Percetakan Sukun Druck Kabupaten Kudus dimana peneliti dapat melakukan observasi tanpa melakukan wawancara mendalam. Hal tersebut dikarenakan latar terbuka hanya berupa tempat ataupun lokasi, orang yang berkumpul, dan lain sejenisnya yang dimana peneliti hanya bisa menggunakan teknik pengamatan bukan wawancara.

b. Latar Tertutup

Latar tertutup dalam penelitian ini adalah hubungan peneliti dengan subjek penelitian, dimana peneliti mengakrabkan diri dengan subjek penelitian yaitu pekerja sosial dan penerima manfaat untuk dapat melakukan wawancara mendalam dan pengamatan secara teliti. Peneliti harus cukup dekat subjek penelitian karena peneliti akan mengumpulkan data-data yang dimiliki oleh subjek penelitian.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu kepala divisi kepegawaian dan pegawai yang mengalami kecelakaan kerja di PT Sukun

Druck Kabupaten Kudus melalui wawancara mendalam (*In-depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan terhadap manajemen kasus oleh pekerja sosial.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung ke perusahaannya melainkan dari media elektronik, hasil studi dokumentasi, dokumen, foto, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Penentuan sampel atau informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Informan yang memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Personalia karena yang berhubungan dengan pelaksanaan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan).
2. Pegawai yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 6 orang dan mendapatkan jaminan kecelakaan kerja di PT Sukun Druck Kabupaten Kudus.

Selanjutnya yang menjadi sumber data pendukung yaitu:

1. Pegawai yang mengetahui tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di PT Sukun Druck Kabupaten Kudus.
2. Dokumen profil perusahaan.
3. Foto atau dokumentasi, hal ini dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini menyesuaikan antara populasi yang dipilih menjadi informan dengan tujuan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*), wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pelaksanaan manajemen kasus dari informan.
2. Observasi adalah mengamati kegiatan atau aktivitas informan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan dan fakta-fakta yang bias dilihat informan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kasus yang dilakukan.
3. Studi Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara menggali data dan informasi tertulis yang berkaitan dengan informan. Data dan informasi tertulis tersebut berupa foto, dokumen, maupun tulisan-tulisan yang diperoleh dari kegiatan observasi maupun arsip yang ada.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh dari hasil penggalian data diperlukan untuk memastikan data tersebut merupakan data yang benar dan akurat. Hal ini dilakukan karena tidak menutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh informan tidak benar. Dan ketidakbenaran data tersebut dapat terjadi karena beberapa hal, misalnya; salah mengajukan pertanyaan yang berarti jawabannya juga salah dan tindakan subjektif dari peneliti. Adapun teknik-teknik yang dapat dilakukan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data
 - a. Perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan perpanjangan masa pengamatan dengan cara kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

yang pernah maupun yang baru ditemui. Hal ini dilakukan ketika peneliti merasakan data yang didapatkan tidak tepat, sehingga perlu dilakukan penelitiann kembali terkait data yang harus dikumpulkan sehingga data yang ditemukan dapat lengkap dan tepat.

- b. Ketekunan pengamatan adalah peneliti mengkaji secara lebih rinci hasil penelitian yang didapatkan mengenai konsep diri informan dengan menganalisis faktor-faktor maupun unsur-unsur yang terdapat didalam persoalan tersebut.
- c. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran tentang tujuan penelitian. Peneliti melakukan tiga jenis triangulasi, yaitu; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi yang diperoleh dari beberapa sumber seperti hasil wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Lalu, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dan triangulasi waktu yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Diskusi dengan teman sejawat, Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dilapangan dan mendiskusikannya bersama temanteman sejawat, yaitu teman sesama peneliti. Hal tersebut dilakukan sebagai evaluasi diri peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan, seperti mendapatkan pemikiran-pemikiran dari teman sejawat yang tidak terfikirkan sebelumnya oleh peneliti atau mendapat masukan-masukan yang dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti untuk memperkuat hasil kerjanya.

2. Uji *Konfirmability*

Peneliti melakukan uji *konfirmability* dengan cara mengaitkan hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan. Dan apabila hasil penelitian yang telah didapatkan

dirasa kurang, maka peneliti melakukan *konfrimability* yaitu kembali melakukan konfirmasi terhadap informan.

3. Uji *Transferability*

Peneliti melakukan uji *transferability* dengan cara menguraikan secara rinci hasil penelitian hingga dapat menggambarkan latar penelitian dengan jelas. Pengujian *transferability* dimaksudkan untuk memastikan data yang didapatkan sudah tepat sehingga hasil penelitian dapat diterapkan kedalam situasi lain dengan karakteristik yang sama.

3.7 Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses penggunaan teknik analisis data dapat dilihat dalam penjabaran berikut ini:

1. Sebelum di lapangan pada tahap awal ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengumpulkan data awal di Percetakan Sukun Druck Kabupaten Kudus maupun hal-hal lain. Setelah itu, peneliti menganalisis hasil data tersebut guna memperjelas fokus penelitian.
2. Selama dan Setelah di Lapangan Selama berada dilapangan, peneliti melakukan analisis data baik dari hasil wawancara mendalam, observasi, maupun studi dokumentasi kepada informan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Bila dari hasil analisis data yang diperoleh belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan kegiatan tersebut sampai pada tahap tertentu dimana peneliti merasa puas dengan data yang diperoleh. Setelah dari lapangan, peneliti melakukan analisis data dengan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Mereduksi data, peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok yang penting untuk difokuskan serta mengkategorisasikannya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.
- b. Menyajikan data, setelah melakukan reduksi data, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk deskriptif, bagan, grafik, tabel, gambar, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh, sehingga dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.
- c. Penarikan kesimpulan, berdasarkan penyajian data, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian, sehingga selanjutnya dapat disusun situasi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tentang Implementasi Program Jaminan Kecelakaan Kerja di PT Sukun Druck Kabupaten Kudus, sebagai berikut:

2. Langkah-langkah penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan jadwal dan situasi yang ada dilapangan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa langkah kegiatan sebagaimana pada tabel 3.1. Peneliti mengelompokannya ke dalam 3 tahapan, berikut tahapan yang akan dilakukan peneliti:

a. Tahap Pra Penelitian

- 1) Studi literatur dan penjajakan lokasi penelitian
- 2) Pengajuan judul dan penyusunan proposal
- 3) Seminar proposal
- 4) Penyusunan instrument penelitian

5) Pengajuan izin penelitian dilakukan peneliti sebelum memasuki ke lapangan.

b. Tahap Penelitian

- 1) Pemahaman lokasi penelitian
- 2) Pengumpulan data

c. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

- 1) Pengolahan dan analisis data
- 2) Penyusunan skripsi
- 3) Sidang atau ujian skripsi

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah penelitian

		Bulan						
No	Kegiatan	Jan, 2022	Feb, 2022	Mar, 2023	Jun, 2023	Jul, 2023	Agus, 2023	Okt, 2023
1.	Pengajuan Judul							
2.	Bimbingan Proposal							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Bimbingan dan Penelitian							
7.	Penulisan KIA							
8.	Pengesahan KIA							

